

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil dan analisis tersebut maka hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Otonomi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Febrianto dan Faisal (2014).
2. Komitmen Organisasional berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Epistria (2011), Maulina (2011), Niken (2012) dan Yessi (2015).
3. Komitmen Profesional berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Maulina (2011), serta Ramadan (2015).
4. *Role Stress* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Jayawardhani (2012) dan Handayani (2012).
5. Kompleksitas Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Hasanati, Akram dan Irwan (2017) juga menunjukkan hasil

bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja auditor.

6. Motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Maulina (2011), Permatasari (2013) dan Yessi (2015).

5.2 Saran

Guna memperbaiki beberapa keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan pada penelitian yang akan datang adalah menggunakan variabel - variabel baru yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja, sebagai contoh variabel yang dapat ditambahkan sebagai variabel baru adalah variabel pengaruh independensi auditor dan tindakan supervisi.

Independensi auditor merupakan sikap ketidak berpihakan seorang auditor dalam melaksanakan tugas dan perannya. Independensi auditor adalah gambaran dari kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan objektif dari seorang auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Hasil kerja audit yang dilandasi sikap independensi auditor dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

Tindakan supervisi adalah melakukan suatu tindakan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya. Tindakan supervisi

mencakup usaha pengarahan asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut dapat tercapai atau tidak. Tentunya tindakan supervisi tersebut akan mempengaruhi kepuasan kerja auditor.

